

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *deskriptif korelasi* menggunakan desain *cross sectional study* dimana variabel independen dan variabel dependen diteliti secara bersamaan. Penelitian ini merupakan penelaahan hasil dari hubungan variabel independen (budaya, dukungan keluarga, pengetahuan, Pendidikan dan jumlah anak) dan variabel dependen (pemberian ASI Eksklusif) (Sugiyono, 2020).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanah Jambo Aye.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 13-28 Oktober tahun 2025.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki ciri yang sama atau wilayah generalisasi yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

ibu yang memiliki bayi >6 bulan pada bulan Oktober tahun 2025 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanah Jambo Aye sebanyak 235 orang.

3.3.2. Sampel

Besar sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Slovin dalam Setiadi (2018), dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N (d^2)} \\
 &= \frac{235}{1+235 (0,01)} \\
 &= \frac{235}{1+2,35} \\
 &= \frac{235}{3,35} \\
 &= 70 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (0,1)

3.3.3. Teknik Sampel

Setelah menggunakan rumus, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 responden. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara melakukan pembagian antara jumlah anggota populasi berdasarkan masing-masing strata (*Proportional Stratified Random Sampling*) yaitu dengan cara:

- a. Membatasi jumlah sampel berdasarkan kesempatan menjadi sampel yang akan diteliti.
- b. Sampel yang diambil berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus :

$$= \frac{\text{Jumlah Bayi Usia > 6 Bulan Tiap Desa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

= Jumlah sampel yang diambil tiap desa

Untuk mengetahui jumlah sampel di tiap desa, dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1. Distribusi Jumlah Sampel Tiap Desa

No	Nama Desa	Jumlah Bayi > 6 Bulan	Jumlah Sampel
1	Buket Batee Badan	6	2
2	Ulee Glee	5	1
3	Matang Arongan	4	1
4	Cot Biek	3	1
5	Biram Cut	7	2
6	Biram Rayeuk	6	2
7	Lhok Bintang Hu	9	3
8	Alue Papeun	8	3
9	Samakurok	13	4
10	Kota Panton Labu	16	4
11	Rawang Itek	22	6
12	Ceumpeudak	11	3
13	Matang Drien	5	1
14	Biara Barat	10	3
15	Biara Timur	6	2
16	Meunasah Panton Labu	14	4
17	Tanjong Ceungai	6	2
18	Teupin Bayu	9	3
19	Teupin Gajah	11	3
20	Tanjong Meunye	16	4
21	Tanjong Dalam Utara	6	2
22	Tanjong Menuang	9	3
23	Seuneubok Pidie	4	1
24	Matang Jurong	2	1
25	Meunasah Dayah	3	1

26	Meunasah Geudong	10	3
27	Meunasah Merbo	8	3
28	Seuneubok Doe	0	0
29	Ranto Panyang	2	1
30	Geulumpang Umpung Unou	4	1
Jumlah		235	70

Selanjutnya cara penarikan sampel pada masing-masing desa dilakukan dengan cara acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu dengan cara mengundi atau *lotre technique*.

3.3.4. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan dapat diteliti (Nursalam, 2019).

Kriteria inklusi penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang memiliki bayi berusia >6 bulan
- 2) Ibu yang menyusui bayinya
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subyek dari penelitian karena berbagai macam sebab dan keadaan yang mengganggu pelaksanaan penelitian (Nursalam, 2019). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ibu dengan bayi yang mengalami gangguan perkembangan
- 2) Ibu dengan kontra indikasi menyusui seperti ibu dengan HIV-AIDS, TB paru, Hepatitis-B dan penyakit menular lainnya
- 3) Ibu dengan bayi yang mengalami cacat bawaan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang diteliti yaitu hasil wawancara dengan responden menggunakan kusioner.

b. Data Sekunder

Pengumpulan data dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu dimana peneliti mendapatkan data berupa jumlah bayi berusia >6 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanah Jambo Aye.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Bina Bangsa Getsampena Banda Aceh.
- b. Mengirimkan surat izin permohonan penelitian ke UPTD Puskesmas Tanah Jambo Aye dan menunggu izin.
- c. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti memilih calon responden dengan cara membuat daftar *list* terlebih dahulu daftar bayi usia >6 bulan disetiap dusun, kemudian membuat undian lotre dan melakukan pengundian sesuai dengan jumlah sampel pada tiap dusun.

- d. Jika nomor yang di undi sesuai dengan kriteria inklusi maka nomor tersebutlah yang akan menjadi calon responden.
- e. Menjelaskan kepada responden prosedur penelitian dan apabila ada yang kurang jelas peneliti akan menjelaskan kembali mengenai prosedur penelitian
- f. Meminta persetujuan menjadi responden (*informed consent*), jika responden setuju, peneliti meminta calon responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- g. Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara sesuai yang tercantum didalam kuesioner penelitian, jika ada pertanyaan yang tidak jelas dapat ditanyakan pada peneliti.
- h. Peneliti menganalisa data yang diperoleh dari responden.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikutip dari beberapa sumber. Adapun instrument dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu:

- a. Bagian 1 terdiri dari data demografi yang memuat data-data mengenai diri pribadi responden, antara lain nama (inisial), usia, pendidikan dan pekerjaan.
- b. Bagian 2 yaitu lembar kuesioner budaya yang diadopsi dari penelitian Pebrianthy dkk (2024), yang berjudul “Hubungan Sosial Budaya dan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Sadabuan”. Jumlah sampel sebanyak 10 pernyataan jika

menjawab Ya diberikan skor 1 dan Tidak diberikan skor 0 dengan kriteria hasil sebagai berikut:

Terpapar Budaya : Jika skor 6-10 ($>$ median)

Tidak Terpapar Budaya : Jika skor 0-5 ($<$ median)

- c. Bagian 3 kuesioner dukungan keluarga yang diadopsi dari penelitian Suhertusi, B. (2024), yang berjudul “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang Kota Padang”. Kuesioner berjumlah 15 pernyataan mengenai 4 aspek dukungan keluarga yaitu dukungan informatif, dukungan instrumental, dukungan emosional dan dukungan penghargaan. Pertanyaan ini berbentuk skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban yaitu Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Jarang dan Tidak Pernah. Apabila responden menjawab Selalu diberikan skor 5, Sering diberikan skor 4, Kadang-Kadang diberikan skor 3, Jarang diberikan skor 2 dan Tidak Pernah diberikan skor 1, dengan demikian skor tertinggi adalah 75 dan skor tertinggi adalah 15 dan median adalah 36, dengan ketentuan:

Mendukung : Jika skor 46-75 ($>$ nilai median)

Tidak Mendukung : Jika skor 15-45 ($\leq$ nilai median).

- d. Bagian 4 kuesioner pengetahuan yang diadopsi dari penelitian Sintani dkk (2023), yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu dan Breastfeeding Father dengan Keberhasilan ASI Eksklusif di Desa Sukamaju Kecamatan Cibungbulang” jumlah kuesioner terdiri dari 10

pertanyaan, jika menjawab benar diberikan skor 2 dan salah diberikan skor 0 dengan demikian skor tertinggi adalah 10 dan skor terendah adalah 0 dengan kriteria hasil sebagai berikut :

Baik : Jika total skor 16-20 (76-100%)

Cukup : Jika total skor 12-14 (56-75%)

Kurang : Jika total skor ≤ 10 (<56%)

- e. Bagian 5 kuesioner tingkat pendidikan sebanyak 1 pertanyaan.
- f. Bagian 6 kuesioner jumlah anak sebanyak 1 pertanyaan.
- g. Bagian 7 yaitu lembar wawancara pemberian ASI eksklusif sebanyak 2 pertanyaan mengenai pemberian ASI eksklusif.

3.7. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil ukur
Variabel Independen						
1.	Budaya	Keyakinan dan kebiasaan yang beredar dalam keluarga mengenai ASI eksklusif yang membuat ibu mengikutinya	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	- Terpapar : 6-10 - Tidak Terpapar : 0-5
2.	Dukungan Keluarga	Bantuan yang diberikan keluarga mencakup berbagai bentuk bantuan, baik secara emosional, informasi, instrumental (bantuan praktis), maupun penilaian (penghargaan)	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	- Mendukung : 46-75 ($\geq$ median) - Tidak Mendukung : 15-45 (<median)
3.	Pengetahuan	Pemahaman ibu bekerja tentang pemberian ASI eksklusif	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	- Baik : 76-100% - Cukup : 56-75% - Kurang : 40-55%

4. Pendidikan	Jenjang Pendidikan formal yang ditempuh oleh ibu berdasarkan ijazah terakhir	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	- Tinggi : Perguruan Tinggi - Menengah : SMA/Sederajat - Dasar : SD/SMP/Sederajat
5. Jumlah Anak	Jumlah kelahiran hidup yang pernah dialami seorang wanita				- Primipara : 1 - Multipara : 2-5 - Grande Multipara : >5
Variabel Dependen					
6. Pemberian ASI Eksklusif	Usia awal bayi mulai diberikan makanan pendamping ASI	Wawancara	Kuesioner	Ordinal	- Eksklusif : ≥ 6 Bulan - Tidak Eksklusif: ≥ 6 Bulan

3.8. Rencana Analisis Data

3.8.1. Pengolahan Data

Setelah semua data dalam kuesioner dikumpulkan, data dianalisa dengan menggunakan teknik analisa kuantitatif (Setiadi, 2018), dalam pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing* (Pengeditan)

Editing adalah suatu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Kuesioner yang dikembalikan responden diperiksa kelengkapan pengisian terutama identitas responden beserta jawaban yang diberikan.

b. *Coding*

Pada langkah ini peneliti melakukan pemberian kode pada variabel-variabel yang diteliti.

c. *Entry*

Data entry, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program komputer yang digunakan peneliti yaitu program komputer.

d. *Data Processing*

Semua data yang telah di input kedalam aplikasi komputer akan diolah sesuai dengan kebutuhan dari penelitian.

3.8.2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari setiap variabel yang di teliti meliputi variabel independen terhadap variabel dependen. Menghitung persentase dari tiap tabel dari setiap pertanyaan dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi teramati

n : Jumlah responden

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji *Chi Square*. Uji ini dilakukan untuk memutuskan apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka menggunakan *p-value* yang dibandingkan dengan tingkat

kesalahan (Alpha) yaitu sebesar 5% atau 0,05. Apabila $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan variabel independen, apabila $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan independen.

Data yang akan diperoleh dari penelitian ini dikategorikan menjadi (baik, cukup kurang). Keseluruhan metode pengolahan data yang telah diperoleh dilakukan dengan menggunakan program komputer dengan derajat kemaknaan $\alpha = 5\%$ (0,05). Proses pengujian *chi square* adalah membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi). Bila nilai frekuensi observasi dengan nilai frekuensi harapan sama, maka dikatakan tidak ada perbedaan yang bermakna (signifikan). Sebaliknya, nilai frekuensi observasi dan nilai harapan berbeda, maka dikatakan ada perbedaan yang bermakna (signifikan). Aturan yang berlaku pada *Chi-Square* adalah sebagai berikut:

- 1) Bila pada 2x2 dijumpai nilai Expected (harapan) kurang dari 5, maka yang digunakan adalah "*Fisher's Exact Test*".
- 2) Bila tabel 2x2 dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai sebaiknya "*Continuity Correction (α)*".
- 3) Bila tabelnya lebih dari 2x2, misalnya 3x2, 3x3, dsb, maka digunakan uji "*Pearson Chi Square*" (Hastono, 2018).

3.9. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2018), etika yang harus diterapkan dalam penelitian sebagai berikut :

a. *Informed Consent*

Informed consent atau lembaran persetujuan diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria obyektif, agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian. Apabila subyek penelitian setuju maka harus menandatangani lembaran persetujuan sebagai responden penelitian, dan responden menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak calon responden.

b. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembaran kuesioner yang diisi oleh responden.

c. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang di sajikan atau di laporkan sebagai hasil riset.